

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia

Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

1. Latar Belakang

Bank Dunia sedang meninjau dan memperbarui kebijakan pengamanan lingkungan dan sosialnya dalam tiga tahap tinjauan mulai tahun 2012 sampai 2016. Pendekatan tinjauan ini dijelaskan dalam Makalah Pendekatan berjudul "Kebijakan Pengamanan Bank Dunia: Usulan Tinjauan dan Pembaruan¹," yang disahkan oleh *Committee on Development Effectiveness* (CODE) dari Dewan Direksi Eksekutif Bank Dunia pada tanggal 10 Oktober 2012.

Sebagai bagian dari tinjauan ini, Bank Dunia berkonsultasi dengan para pemilik saham dan pemegang kepentingan untuk meminta masukan dan pendapat dari mereka mengenai perkembangan rangkaian kebijakan yang telah diperbarui yang merupakan landasan dari upaya melindungi masyarakat dan lingkungan serta untuk mencapai tujuannya dalam mengakhiri kemiskinan yang ekstrim dan mendorong kemakmuran bersama secara berkelanjutan di semua negara mitra. Dalam Tahap 3 dari tinjauan ini, Bank Dunia akan mencari masukan dari negara-negara peminjam dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai daftar masalah yang diidentifikasi oleh Direksi Eksekutif untuk dibahas, mengenai sumber daya yang dibutuhkan dan kemungkinan menerapkan usulan Kerangka Sosial dan Lingkungan (ESF) di negara-negara peminjam. Daftar masalah indikatif untuk konsultasi Tahap 3 dapat diakses secara *online*².

2. Tujuan Konsultasi

Tujuan utama dari tinjauan ini adalah untuk memperkuat keefektifan kebijakan pengamanan guna meningkatkan dampak pembangunan dari proyek-proyek dan program-program yang didukung oleh Bank Dunia. Manajemen Bank Dunia mengantisipasi bahwa proses tinjauan ini akan menghasilkan kerangka terpadu yang akan membedakan prinsip-prinsip, kebijakan, dan prosedur; menambah kejelasan dan perpaduan kebijakan; memperjelas tujuan dan hasil yang diinginkan; meningkatkan sinergi di seluruh kebijakan; menggabungkan kebijakan yang terbagi-bagi dan berjumlah ganda; memperlancar bimbingan; dan menggambarkan peran dan tanggung jawab dengan lebih baik dari Bank Dunia dan Peminjam.

Tinjauan yang terdiri dari beberapa tahapan terhadap kebijakan sosial dan lingkungan Bank Dunia ini didukung oleh tiga tahapan konsultasi dengan para pemangku kepentingan di seluruh dunia untuk memperoleh masukan dan umpan balik dari pemangku kepentingan yang tertarik dan dengan cara yang sebisa mungkin transparan, inklusif, dan luas. Tujuan proses konsultasi tersebut adalah untuk:

¹ <http://siteresources.worldbank.org/EXTSAFEPOL/Resources/584434-1306431390058/SafeguardsReviewApproachPaper.pdf>

² https://consultations.worldbank.org/Data/hub/files/consultation-template/review-and-update-world-bank-safeguard-policies/en/materials/list_of_issues_for_consultations.pdf

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia

Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

- Membentuk dan menyampaikan perkembangan kerangka kebijakan pengamanan generasi berikutnya yang akan menguntungkan beberapa pemangku kepentingan.
- Menciptakan ruang untuk dialog dan partisipasi pemangku kepentingan sehingga usulan revisi kebijakan maupun pelaksanaannya di kemudian hari bisa memetik manfaat dari perspektif yang berlainan.
- Membantu menyusun dan memandu perumusan revisi tertentu, dengan mempertimbangkan implikasi pelaksanaan dan pengoperasian.
- Membentuk pendekatan Bank Dunia terhadap pelaksanaan kerangka yang baru dikembangkan.

Bayangan hasil konsultasi ini adalah:

- Usulan Kerangka Sosial dan Lingkungan yang ke tiga untuk dipertimbangkan oleh Direksi Eksekutif Bank Dunia, yang akan mempertimbangkan dan mencerminkan masukan yang sesuai dari pemangku kepentingan.
- Laporan konsultasi yang mencakup ringkasan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk masing-masing dari tiga tahap konsultasi tersebut.
- Tanggapan dari Bank mengenai bagaimana umpan balik para pemangku kepentingan telah menginformasikan draf ke tiga dari kerangka kebijakan ini.

3. Pendekatan terhadap konsultasi

Proses tinjauan ini meliputi tiga tahap konsultasi yang memungkinkan masukan dan umpan balik dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tahap konsultasi pertama dikhususkan untuk membahas pelajaran yang dipetik dari pelaksanaan kebijakan pengamanan Bank Dunia saat ini maupun prinsip-prinsip yang harus menjadi dasar bagi kebijakan generasi baru. Tahap ke dua dikhususkan untuk secara rinci membahas sepuluh usulan Standar Lingkungan dan Sosial maupun usulan Visi dan Kebijakan Sosial dan Lingkungan. Tahap ke tiga akan berfokus pada pendekatan untuk menerapkan draf ke dua dari Kerangka Sosial dan Lingkungan maupun hal-hal yang belum terselesaikan yang ditentukan oleh Direksi Eksekutif Bank Dunia. Sebuah ikhtisar mengenai proses tinjauan dan kegiatan terkait di dalam Tabel 1.

Tabel 1. Alur waktu indikatif dan kegiatan tinjauan utama

Alur Waktu	Tahap	Deskripsi
<i>Juli 2012 – Juli 2014</i>	<i>Tahap 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan global mengenai praktik/pelajaran yang baik yang dipetik • Penyusunan dan penyajian Makalah Pendekatan untuk CODE

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia
Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal
untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi awal dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan internal • Konsultasi eksternal yang berusaha mencari masukan tentang peluang, arah dan pilihan yang muncul untuk menginformasikan penyusunan kerangka • Pertemuan para pakar mengenai berbagai masalah yang muncul • Persiapan draf awal dari Kerangka Sosial dan Lingkungan, dengan menggabungkan tujuan tinjauan dan proses pembaharuan serta mempertimbangkan umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan
Alur Waktu	Tahap	Deskripsi
<i>Juli 2014 – Juni 2015</i>	<i>Tahap 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kepada CODE mengenai tahap tinjauan pertama dan presentasi draf awal dari Kerangka Sosial dan Lingkungan • Periode pra konsultasi selama 1 bulan agar para pemangku kepentingan dapat memahami kerangka ini • Konsultasi eksternal dengan mencari umpan balik mengenai draf Kerangka awal untuk periode 7 bulan • Laporan kepada Direktur Eksekutif mengenai hasil konsultasi Tahap 2 • Kerja sama internal dengan para Pimpinan Tim Tugas, Praktek Global, Bidang Solusi Lintas Sektoral, dan para staf lainnya di seluruh WBG • Persiapan rancangan Kerangka ke dua yang memperhitungkan umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan
<i>Juli 2015 – Awal 2016 (TBC)</i>	<i>Tahap 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kepada CODE mengenai tahap tinjauan ke dua dan presentasi draf ke dua dari Kerangka Sosial dan Lingkungan • Periode konsultasi selama 4 bulan, dengan mencari umpan balik mengenai draf ESF ke dua dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan eksternal • Kerja sama internal dengan para Pimpinan Tim Tugas, Praktek Global, Bidang Solusi Lintas Sektoral, dan para

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia

Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

		<p>staf lainnya di seluruh WBG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian usulan ESF dalam penggunaan sebenarnya dengan menggunakan proyek-proyek yang saat ini didukung oleh Bank Dunia • Laporan kepada Direksi Eksekutif mengenai umpan balik yang diterima dan hasil tahap ke tiga mengenai tinjauan tersebut • Persiapan draf ESF ke tiga dan rencana pelaksanaan, dengan mempertimbangkan umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan, untuk disampaikan kepada Dewan Direksi Eksekutif guna meminta persetujuan di awal tahun 2016
--	--	---

Bank Dunia membuat situs web konsultasi khusus³ yang menyediakan akses ke bahan-bahan konsultasi, jadwal konsultasi dan ringkasan konsultasi. Konsultasi dilakukan menurut praktik internasional yang baik dan pedoman konsultasi Bank Dunia⁴.

Tahap 1: Pelajaran yang dipetik, prinsip-prinsip

Setelah diskusi mengenai Makalah Pendekatan oleh CODE pada tahun 2012, Bank Dunia memprakarsai konsultasi tahap ke tiga dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan internal, dan berbagai macam peserta dari luar untuk mencari masukan mengenai berbagai peluang, arah yang muncul, dan pilihan untuk menyampaikan penyusunan usulan kerangka kebijakan yang baru. Konsultasi tersebut bertujuan untuk menelusuri, dengan mengumpulkan masukan dari pemangku kepentingan guna membantu membentuk revisi rangkaian kebijakan pengamanan. Konsultasi dilakukan secara tatap muka dan *online* mulai bulan Oktober 2012 sampai April 2013, dengan menjangkau lebih dari 2.000 pemangku kepentingan dari 40 negara lebih dari semua wilayah di seluruh dunia. Proses konsultasi mencakup berbagai pertemuan khusus dengan Penduduk Asli, orang-orang yang terkena dampak proyek, dan pertemuan para ahli yang membahas 'bidang-bidang yang muncul' seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, tenaga kerja, dan kepemilikan lahan. Secara paralel, tinjauan global mengenai praktik yang baik dan pelajaran yang dipetik, termasuk bank-bank pembangunan multilateral lainnya. Bank Dunia juga memulai dialog di seluruh dunia dengan para⁵ pemimpin Penduduk Asli dan organisasi. Dialog ini sedang

³ www.worldbank.org/safeguardsconsultations

⁴ http://consultations.worldbank.org/Data/hub/files/documents/world_bank_consultation_guidelines_oct_2013_0.pdf

⁵

http://consultations.worldbank.org/Data/hub/files/safeguards_review_terms_of_reference_for_ip_regional_dialogue_2013.pdf

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia

Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

berlangsung. Ringkasan mengenai masukan yang diterima ⁶ dari konsultasi dalam Tahap 1 mengenai tinjauan ini maupun informasi tentang seluruh proses konsultasinya dapat Anda lihat di situs web konsultasi khusus milik Bank Dunia.

Tahap 2: Standar Lingkungan dan Sosial

Pada tanggal 30 Juli 2014, CODE membahas draf pertama dari Kerangka Sosial dan Lingkungan, yang mencakup sepuluh draf Standar Lingkungan dan Sosial, draf Kebijakan Lingkungan dan Sosial, dan usulan Pernyataan Visi. Para anggota komisi meresmikan penerbitan dokumen yang diusulkan untuk tujuan konsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai proposal-proposal tertentu. Bank Dunia melakukan tahap konsultasi ke dua pada tanggal 31 Juli 2014 sampai 1 Maret 2015. Konsultasi ini merupakan upaya keterlibatan terbesar mengenai reformasi kebijakan yang dilakukan oleh Bank Dunia atau para mitra pembangunan lainnya sampai saat ini. Konsultasi tersebut melibatkan peserta dari 65 negara di seluruh wilayah, termasuk 54 negara peminjam. Lebih dari 130 makalah berisi sikap telah diterima dari pemerintah, para pemimpin Penduduk Asli, dan masyarakat yang terkena dampak proyek. Pemangku kepentingan yang diajak berkonsultasi adalah termasuk perwakilan pemerintah, organisasi masyarakat sipil, badan-badan PBB; pemegang mandat multilateral; mitra pembangunan multilateral dan bilateral; perwakilan sektor swasta; organisasi dan yayasan yang berorientasi pada pembangunan; lembaga akademik dan penelitian terapan; organisasi dan masyarakat profesional; organisasi buruh; pemimpin dan perwakilan Penduduk Asli; dan organisasi masyarakat sipil di tingkat internasional, nasional dan lokal yang terlibat dalam advokasi atau pemberian layanan. Mereka memberikan umpan balik selama diskusi tatap muka, dalam konferensi audio dan video, kelompok-kelompok fokus ahli, dan melalui pengajuan *online* ke situs web konsultasi. Proses konsultasi ini berfokus pada pencarian pendapat mengenai draf pertama dari Kerangka ini dan khususnya berfokus pada berbagai perubahan penting yang akan memperkuat efektivitasnya. Ringkasan umpan balik yang diterima selama konsultasi maupun respon Bank Dunia tersedia secara *online*⁷.

Tahap 3: Kemungkinan pelaksanaan dan hal-hal yang belum terselesaikan

Setelah berkonsultasi mengenai standar-standar tertentu yang diusulkan, Bank Dunia merevisi draf pertama dari ESF, dengan mempertimbangkan umpan balik konsultasi yang ada. Draft kerangka ke dua telah disampaikan kepada CODE pada tanggal 24 Juni 2015 dan dibahas lebih lanjut pada tanggal 1 Juli 2015. Direksi Eksekutif mengesahkan tahap konsultasi ke tiga, sementara mengakui

⁶ http://consultations.worldbank.org/Data/hub/files/consultation-template/review-and-update-world-bank-safeguard-policies/en/phases/safeguards_consultations_phase1_feedback_summary_0.pdf

⁷ https://consultations.worldbank.org/Data/hub/files/consultation-template/review-and-update-world-bank-safeguard-policies/en/materials/clean_summary_of_phase_2_consultations_and_bank_management_reponses_final_draft_for_consultation_july_1_2015.pdf

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia

Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

bahwa perlunya pembahasan lebih lanjut mengenai berbagai aspek, terutama pernyataan Visi, beberapa Standar, dan sensitivitas/mbisi bahasa. Selain itu, Direksi Eksekutif memperhatikan bahwa kejelasan lebih lanjut juga diperlukan mengenai kemampuan penerapan ESF dan kemungkinan dampaknya atas peminjam. Karena itu, CODE menugaskan Manajemen untuk memfokuskan konsultasi ini pada pengumpulan umpan balik mengenai kemampuan penerapan ESF di negara-negara peminjam dan meminta agar paket konsultasi ini harus mencakup daftar masalah indikatif berikut ini yang harus ditelusuri lebih lanjut selama konsultasi⁸.

Makalah CODE (berjudul "Makalah Konsultasi"), draf ESF ke dua, draf Prosedur Lingkungan dan Sosial, daftar masalah indikatif untuk konsultasi Tahap 3, ringkasan konsultasi Tahap 2 dan tanggapan Bank serta rencana konsultasi ini telah diumumkan di situs web konsultasi khusus. Tahap konsultasi ke tiga kemungkinan akan berlangsung selama 4 bulan.

Konsultasi ini mungkin mencakup diskusi teknis dan pelaksanaan lokakarya untuk mempertimbangkan berbagai studi kasus proyek dengan pemerintah, terutama dengan lembaga pelaksana; lokakarya pelaksanaan untuk mempertimbangkan berbagai studi kasus dengan para ahli dan praktisi dari organisasi internasional, masyarakat sipil, sektor swasta, dan akademisi; dan konsultasi umum dengan masyarakat sipil dan pemangku kepentingan lainnya. Kelompok fokus ahli mungkin diadakan oleh Bank Dunia atau oleh mitra eksternal dari kalangan akademisi, masyarakat sipil atau sektor swasta.

Selain lokakarya dan pertemuan tatap muka lainnya, Bank Dunia akan menggunakan saluran *online* untuk melibatkan para pemangku kepentingan dan akan mengadakan konsultasi *online* yang dapat diakses secara global.

4. Proses Konsultasi

Halaman web konsultasi yang khusus dibuat (www.worldbank.org/safeguardsconsultations) ini akan menyediakan sarana bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, berpartisipasi dalam diskusi, dan memberikan ulasan. Orang-orang maupun pihak-pihak yang berminat dapat memberikan komentar melalui situs web ini atau melalui email ke safeguardconsult@worldbank.org.

Halaman web ini berisi informasi yang berkaitan dengan tinjauan dan alur waktu, proses konsultasi, informasi latar belakang yang relevan, sumber daya terkait, jadwal (seperti yang dikonfirmasi) dan informasi terkait lainnya.

Dokumen penting konsultasi (draf ESF ke dua, draf Prosedur Lingkungan dan Sosial, makalah CODE ("Makalah Konsultasi") dan daftar masalah indikatif untuk konsultasi) akan tersedia dalam

⁸ https://consultations.worldbank.org/Data/hub/files/consultation-template/review-and-update-world-bank-safeguard-policies/en/materials/list_of_issues_for_consultations.pdf

Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Bank Dunia

Rencana Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal

untuk Tinjauan dan Pembaruan Kebijakan Pengamanan Tahap 3

bahasa Arab, Tionghoa, Inggris, Prancis, Portugis, Rusia dan Spanyol. Terjemahan ke dalam bahasa-bahasa lain, termasuk Braille, mungkin disediakan selama proses konsultasi.

Peserta akan diidentifikasi oleh Bank Dunia dalam kerja sama dengan para mitra dari kalangan pemerintah, lembaga pelaksana, organisasi internasional, masyarakat sipil, sektor swasta, dan akademisi.

Bank Dunia akan berusaha mendapatkan perbedaan di kalangan peserta dalam hal kepentingan, wilayah, latar belakang profesional, dan sektor. Perhatian khusus akan diberikan untuk memastikan akses ke para anggota kelompok rentan atau kelompok terpinggirkan, termasuk pemangku kepentingan yang tinggal di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Semua pemangku kepentingan yang berminat diminta memberikan komentar secara tertulis.

Peserta untuk konsultasi ahli akan dipilih berdasarkan pengalaman praktis mereka dengan menerapkan aspek ESF diusulkan (misalnya penilaian dampak, pengurangan risiko, desain proyek, desain dan penerapan instrumen pengurangan risiko, pemantauan proyek, bekerja sama dengan kelompok-kelompok rentan dan pekerjaan lain yang relevan dengan ESF yang diusulkan).

Undangan ke pertemuan konsultasi umum akan disebar minimal dua minggu sebelumnya. Pemangku kepentingan yang berminat menghadiri pertemuan konsultasi masyarakat sipil tapi belum menerima undangan dapat mendaftar ke Bank Dunia. Kemampuan akses bagi penyandang cacat dan perlindungan yang memadai bagi kelompok-kelompok rentan akan dipastikan keberadaannya.

Pertemuan konsultasi menurut Peraturan Chatham House. Bank Dunia akan memberikan ringkasan tertulis mengenai setiap pertemuan konsultasi dan akan meminta peserta untuk meninjau dan, jika perlu, mengedit ringkasan sebelum menerbitkannya di situs web konsultasi. Saat menyajikan rancangan ESF ke tiga kepada Direksi Eksekutif, Bank Dunia akan memberikan ringkasan tingkat tinggi mengenai umpan balik konsultasi Tahap 3 beserta tanggapan mengenai bagaimana umpan balik tersebut digunakan.

5. Kontak

Pertanyaan tentang tinjauan dan proses konsultasi harus ditunjukkan kepada tim Tinjauan Pengamanan di safeguardconsult@worldbank.org.